

IKAN AIR TAWAR DI SUNGAI BATANG MUAR DESA SERAMI BARU KABUPATEN MUKOMUKO

Peby Soraya^{1*}, Cindy Eka Putri², Prisca Agustina Lestari³, Erik Perdana Putra⁴

^{1,2,3,4}Universitas Islam Fatmawati Sukarno Bengkulu. Raden Fatah Street, Pagar Dewa, Bengkulu 33829, Indonesia

*Corresponding author, e-mail: pebysoraya593@gmail.com

ABSTRACT

This study aimed to look at the inventory of freshwater fish species in the Batang Muar River, Serami Baru Village, Mukomuko Regency, Bengkulu. This study uses an exploratory descriptive research method by using a survey technique conducted by determining the point of observation. Determination of the location of the research is done by the method of purposive sampling. The samples obtained were grouped based on the same morphological characteristics and the number of each type was counted. Based on the results of the research, the results of the inventory of freshwater fish species in the Batang Muar River found 9 species consist of *Oxyeleotris marmota*, *Angulia marmorata*, *Monopterus albus*, *Tor putitora*, *Labiobarbus leptocheilus*, *Mystacoleucus padanggensis*, *Osteochiolus vittatus*, *Chana striata* and *Schismatgobius ridawatiae*.

Keywords: *Inventory, Freshwater Fish, Batang Muar River*

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan Negara kepulauan dengan tingkat biodiversitas tertinggi setelah Brazil. Secara geografis wilayah Indonesia berada di antara dua samudra, yaitu hindia dan pasifik sehingga membuat keanekaragaman hayati melimpah (Arpiagam et al., 2017). Indonesia memiliki banyak sungai yang mengalir di berbagai wilayah Indonesia. Sungai merupakan suatu ekosistem air tawar ditandai dengan adanya aliran yang diakibatkan karena adanya arus (Simanjuntak, 2017). Menurut data Bappenas tahun 2005 Sungai memiliki peran penting bagi masyarakat yang dapat dimanfaatkan sebagai sumber air dalam pemenuhan kebutuhan masyarakat dan sebagai sarana penunjang utama dalam meningkatkan pembangunan Nasional berdasarkan peraturan Pemerintah nomor 82 tahun 2001 tentang Pengolahan kualitas air dan pengendalian pencemaran air.

Ikan merupakan salah satu keanekaragaman hayati yang menyusun ekosistem (Wahyuni & Zakaria, 2018). Habitat yang paling banyak ditempati oleh ikan air tawar ialah seperti sungai, danau, ataupun rawa-rawa (Nurudin et al., 2013). Sungai banyak hidup berbagai jenis ikan yang selama ini banyak dimanfaatkan oleh penduduk disekitar, baik sebagai mata pencaharian maupun sekedar mencakup kebutuhan protein hewani sehari-hari. Keanekaragaman spesies ikan menggambarkan seluruh cakupan adaptasi ekologi, serta menggambarkan evolusi spesies terhadap lingkungan tertentu. Maka dapat dipahami bila keanekaragaman ikan dapat berbeda dari satu lokasi ke lokasi lain. Persebaran ikan yang didasarkan atau dipandang dari sudut lokasi (letak geografis) disebut persebaran geografis atau sering diistilahkan sebagai iktiogeografi (Syafei, 2017). Ikan Jumlah jenis ikan air tawar Indonesia berdasarkan

koleksi yang ada di Museum Zoologi Bogor sekitar 1300 jenis, hampir 44% ikan di Asia Tenggara berada di Indonesia. Jumlah jenis ikan pada pulau-pulau besar di Indonesia berbeda. Jenis ikan di Kalimantan berjumlah sekitar 394 jenis dengan jenis endemik (38%), Sumatera 272 jenis dengan 30 jenis endemik (11%), Jawa berjumlah dengan 52 jenis endemik (76%) (Wahyuni & Zakaria, 2018). Banyaknya jenis ikan yang terdapat di perairan Indonesia, menentukan besarnya habitat bagi ikan, ekosistem, maupun bagi kebutuhan manusia. Kekayaan jenis satwa di dukung dengan kondisi lingkungan yang baik pula. Kualitas perairan air tawar yang baik salah satu mengakibatkan kekayaan jenis yang tinggi (Mardianti et al., 2017).

Salah satu daerah yang banyak ditemukan berbagai macam jenis ikan adalah Desa Serami Baru Kabupaten Mukomuko yang memiliki 15 Kecamatan, 3 Kelurahan dan 148 Desa, luas wilayah Kabupaten Mukomuko mencapai 4.036,70 km² dan memiliki penduduk 177.131 jiwa. Desa Serami Baru terletak di daerah pegunungan yang memiliki banyak sungai. Berdasarkan data dari profil wilayah Kabupaten Mukomuko memiliki 16 sungai utama dengan 45 anak sungai/alur. Berdasarkan informasi dari warga dan nelayan yang sekitar di sungai Desa Serami Baru memiliki keanekaragaman jenis ikan yang bermacam-macam. Hingga saat ini belum tersedia data yang spesifik tentang keanekaragaman ikan di Sungai Batang Muar, Desa Serami Baru Kabupaten Mukomuko. Info keragaman ikan sangat penting dikaji karena merupakan faktor kunci dari ekologi yang berhubungan dengan aturan dan fungsi ekosistem perairan. Selain itu data keragaman ikan juga sangat dibutuhkan dalam menentukan status sumber daya dan pengolahan sumberdaya ikan di daerah kajian (Buhdy et al., 2018). Berdasarkan hal tersebut maka perlu dilakukan penelitian yang bertujuan untuk menginventarisasi ikan air tawar di Sungai Batang Muar, Desa Serami Baru Kabupaten Mukomuko.

METODE

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian deskriptif eksploratif (Pradipta et al., 2020). Penelitian deskriptif eksploratif dengan menggunakan teknik survei yang dilakukan dengan cara menentukan titik lokasi pengamatan (Rozi et al., 2018). Penentuan lokasi penelitian dilakukan dengan metode *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu (Samitra & Rozi, 2018). Sampel yang diperoleh dikelompokkan berdasarkan ciri-ciri morfologi yang sama dan dihitung jumlah dari masing-masing jenis (Rozi et al., 2018). Data dikumpulkan dianalisis secara deskriptif. Jenis ikan yang diperoleh dari sungai batang muar Desa Serami Baru Kabupaten Mukomuko lalu diidentifikasi dengan mengacu Saanin (1984).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian yang dilakukan di sungai batang muar Desa Serami Baru Kabupaten Mukomuko pada Juli 2021, hasil inventarisasi jenis ikan air tawar di sungai batang muar, Desa Serami Baru Kabupaten Mukomuko ditemukan 9 spesies (Tabel.1) berhasil ditangkap selama penelitian. Ikan ikan tersebut yaitu:

Tabel 1. Jenis ikan air tawar di Sungai Batang Muar, Desa Serami Baru Kabupaten Mukomuko.

Nama Ilmiah	Nama Lokal	Gambar
<i>Oxyeleotris marmota</i>	Ikan butut, ikan malas, ikan bakut.	
<i>Angulia marmorata</i>	Ikan sidat, ikan uling, masapi.	
<i>Monopterus albus</i>	Belut	
<i>Tor putitora</i>	Semah/Tambera	
<i>Labiobarbus leptocheilus</i>	Seluang	
<i>Mystacoleucus padangensis</i>	Ikan bilih	
<i>Osteochiolus vittatus</i>	Ikan Palau	

Chana striata

Ikan Gabos



*Schismatogobius
ridawatie*

Ikan mukos, Ikan
Mungkuih



Oxyeleotris marmorata dengan nama lokal Ikan butut, ikan malas, ikan bakut. Ikan ini memiliki karakteristik yaitu ikan dapat hidup dengan baik berkisaran suhu air antara 19 derajat sampai 29 derajat Celcius, ikan ini cocok di kondisi perairan yang memiliki arus tenang, kondisi karbon dioksida bebas tidak lebih dari 12 mg/L karena dapat menyebabkan gangguan stress pada ikan (Moersid et al., 2000).

Anguilla marmorata memiliki nama lokal Ikan sidat. Ikan ini memiliki ciri-ciri hidup di perairan sungai, memiliki berat yaitu 446 g dan 49,5 g, Panjang ikan 62 cm dan 57 cm, ikan banyak ditemukan di musim kemarau, ikan dapat hidup di perairan sungai yang cenderung bersifat basa, ikan dapat juga dapat ditemukan Daerah muara sungai Cimandiri (Moersid et al., 2000).

Monopterus albus memiliki nama lokal belut. Belut hidup di perairan rawa sungai memiliki panjang 6,4 cm memiliki ukuran 3,2 gram , hidup diketinggian air 15 cm (Witcher, 2020).

Tor putitora memiliki nama lokal Ikan semah/Tambera. Ikan ini memiliki ciri-ciri hidup diperairan sungai, memiliki Panjang antara 16 cm, berat ikan sebesar 60 gram, ikan dapat hidup di perairan yang tenang, ikan dapat ditemukan diperairan Daerah Sekayu Kabupaten Wonosobo (Nafsiyah et al., 2018).

Osteichillus vittatus dengan nama lokal Ikan palau. Ikan palau mempunyai ciri-ciri bentuk agak panjang, mempunyai sisik terdapat sirip punggung, dan ikan merupakan jenis ikan yang mempunyai tulang banyak. Sisik dan sirip punggung, panjang tubuh, dan ekor mempunyai tinggi dan rendah yang sama (Saainin, 1984).

Mystacoleucus padangensis dengan nama lokal ikan bilih. Ikan ini memiliki ciri-ciri hidup di perairan sungai, memiliki ukuran 0,9 sampai 1,5 gram, ukuran Panjang ikan 12,6 cm, ikan dapat hidup di perairan dengan kecepatan arus sungai antara 10-15 m/detik, ikan dapat ditemukan di Daerah danau Singkarak Sumatera Barat (Jariyah & Pramono, 2013).

Chana striata dengan nama lokal Ikan gabus. Ikan ini Mempunyai ciri-ciri tubuh berbentuk bulat, pipih dibagian posterior, punggung berwarna kecoklatan (Rustam & Arifin, 1997), mempunyai sirip punggung, dan sirip dubur berjari-jari lemah (Saainin, 1984).

Schismatgobius ridawataie dengan nama lokal *Mungkuih*. Ikan mungkuih merupakan jenis ikan air tawar yang hidupnya pada daerah aliran sungai yang beraliran deras dengan substrat berbatu-batu. Ikan mungkuih dalam bahasa Desa Serami Baru disebut dengan ikan mukos. Ikan mungkuih memiliki ciri khusus sirip perut bersatu membentuk piringan penghisap yang berfungsi untuk melekatkan diri pada posisinya diperairan yng berarus deras, ukurannya kecil tetapi tebal dengan bentuk ekornya menipis (Amri, 2009).

Famili Cyprinidae merupakan ikan yang paling banyak ditemukan selama penelitian yaitu sebanyak 4 spesies. Dari beberapa penelitian juga mengatakan bahwa family Cyprinidae merupakan yang paling banyak ditemukan. Kelompok Cyprinidae merupakan penghuni utama yang memiliki populasi paling besar untuk beberapa perairan yang ada di Sumatera (Novita et al., 2020).

Famili Chanidae merupakan ikan yang paling sedikit ditemukan selama penelitian yaitu sebanyak 1 spesies. Kelompok Chanidae merupakan spesies ikan air tawar yang tersebar dari Afrika hingga Asia. Di asia spesies ini tersebar dari Afganistan, Pakistan bagian Barat, Nepal bagian selatan, India, Bangladesh, Srilangka, Myanmar, Indo-Cina, Cina, Jepang, Taiwan, Philipin, Malaysia, Singapura dan Indonesia. Ikan gabus di Indonesia merupakan ikan asli di wilayah perairan umum daratan di paparan Sunda (Sumatera, Jawa dan Kalimantan) (Listyanto & Andriyanto, 2009). Famili Chanidae hanya ditemukan 1 ekor saja yaitu *Chana striata*. Kelompok Chanidae sangat sedikit ditemukan di daerah sungai karena ikan gabus merupakan salah satu ikan yang ditemukan rawa (Nurudin et al., 2013). Rawa adalah semua macam tanah berlumpur yang terbuat secara alami atau buatan manusia. Ikan gabus sangat menyukai rawa karena rawa memiliki genangan air berarus tenang yang membuat ikan gabus sangat menyukainya. Hal ini yang mengakibatkan ikan gabus sangat susah dijumpai di daerah sungai.

SIMPULAN

Ikan air tawar di Sungai Batang Muar, Desa Serami Baru Kabupaten Mukomuko ditemukan 9 spesies dari 4 famili.

REFERENSI

- Amri M. (2009). Inventarisasi Dan Budidaya Ikan Mungkuih (Gobiidae) Di Kodya Padang. *Prosiding Seminar*. Padang : Fakultas Perikanan Dan Ilmu Kelautan. 105-115.
- Arpiagam, Hertati, R., & Budiyo. (2017). Identifikasi Dan Keanekaragaman Jenis Ikan Di Sungai Terap Kabupaten Merangin Propinsi Jambi. *Semah: Journal Pengelolaan Sumberdaya Perairan*, 1(2), 1-9.
- Buhdy, R. S., Mote, N., & Melmambessy, E. H. (2018). Keanekaragaman Jenis Ikan Di Sungai Digoel Distrik Edera Kabupaten Mappi. *Musamus Fisheries And Marine Journal*, 1(1), 1-14. <https://doi.org/10.35724/Mfmj.V1i1.1503>
- Jariyah, N.A, & Pramono, I.B (2013). Kerentanan Sosial Ekonomi dan Biofisik Di Das

- Serayu: Collaborative Management. *Jurnal Penelitian Sosial dan Ekonomi Kehutanan*, 10(3), 141–156. <https://doi.org/10.20886/jsek.2013.10.3.141-156>
- Listyanto, N & Andriyanto, S. (2009). Ikan Gabus (*Channa striata*) Manfaat Pengembanagan Dan Alternatif Budidaya. *Jurnal Media Akuakultur*. 4(1), 18-25.
- Mardianti, Nasir, M., & Devira, C. N. (2017). Keanekaragaman Jenis Ikan Di Sungai Kluet Kabupaten Aceh Selatan. *Prosiding Seminar Nasional Biotik*, 216–221. <https://www.jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/pbiotik/article/view/2898>
- Moersid, A., Rukayah, S., & Nasution, E. K. (2000). Studi Populasi Ikan Betutu (*Oxyeleotris marmorata*, Blkr) Dalam Upaya Pengendalian Di Waduk Panglima Besar Soedirman, Banjarnegara. *Seminar Nasional Xi Pendidikan Biologi Fkip Uns*, 483–492.
- Nafsiyah, I., Nurilmala, M., & Abdullah, A. (2018). Komposisi Nutrisi Ikan Sidat *Anguilla bicolor bicolor* Dan *Anguilla* Nutrient Composition Of Eel *Anguilla Bicolor Bicolor* And *Anguilla marmorata*. *Jurnal Pengelolaan Hasil Perikanan Indonesia*. 21(3), 504–512.
- Novita D., Setiawan, F., Aji, N., & Samitra, D. (2020). Keanekaragaman Ikan Air Tawar Di Bendungan Watervang Kota Lubuklinggau. *Jurnal Biologi Dan Pembelajarannya (Jb&P)*, 7(1), 23–27. <https://doi.org/10.29407/jbp.v7i1.14804>
- Nurudin, F.A., Martuti N.K.T. & Irsandi, A. (2013). Keanekaragaman Jenis Ikan Di Sungai Sekonyer Taman Nasional Tanjung Puting Kalimantan Tengah. *Journal Of Biology In Life Science*, 2(2), 118-125.
- Pradipta, et al. (2020). Inventarisasi Jenis Tumbuhan Paku (Pteridophyta) Di Desa Padang Pelasan Kabupaten Seluma. *Jurnal Biosilampari : Jurnal Biologi*, 3(1), 13–19. <https://doi.org/10.31540/biosilampari.v3i1.948>
- Rozi, Z. F., Samitra, D., & Purwanto, A. (2018). Keanekaragaman Ikan Air Tawar Di Sungai Bakul Desa Karya Sakti Kecamatan Muara Kelingi. *Seminar Nasional Sains Dan Teknologi Terapan*. 120–124.
- Rustami, D., S. H. Dan Z. Arifi. (1997). *Buku Pedoman Pengenalan Sumber Perikanan Darat*. Ditjen Perikanan Darat, Jakarta.
- Saanin, H. (1984). *Taxonomy Dan Kunci Identitas Ikan*. Bandung : Bina Cipta Bandung.
- Samitra, D., & Rozi, Z. (2018). Keanekaragaman Ikan Di Sungai Kelingi Kota Lubuklinggau. *Jurnal Biota*, 4(1), 1-6. doi.org/10.19109/biota.v4i1.1370
- Simanjuntak, M. T. (2017). *Faktor Fisik Kimia Perairan Di Hilir Sungai Bah Tongguran Kecamatan Tanah Jawa Kabupaten Simalungun*. Skripsi. Sumatra Utara. Program Study Biologi .
- Syafei, L. S. (2017). Keanekaragaman Hayati Dan Konservasi Ikan Air Tawar. *Jurnal Penyuluhan Perikanan dan Kelautan*. 11(1), 48–62.
- Wahyuni, T. T., & Zakaria, A. (2018). Keanekaragaman Ikan Di Sungai Luk Ulo Kabupaten Kebumen. *Biosfera*, 35(1), 23. <https://doi.org/10.20884/1.mib.2018.35.1.592>
- Witcher, B. J. (2020). *Absolute Essentials Of Strategic Managements*. Landon : Routledge . 3, 111–118.